

Penerapan Model Pembelajaran *Cooperatif Integrated Reading And Composition* (CIRC) Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Eksplanasi Berita

Lilis Nurteti, Adila Salsabila, Ihpa Nurlita, Isni Nurfauziah, Iwan Setiabudi, Jana Rahayu, Khayla Rachma Aulia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (a) mengetahui perencanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model *CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)* untuk meningkatkan kemampuan menulis eksplanasi berita di kelas 5 MIS Benteng. (b) mengetahui langkah-langkah pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan model pembelajaran *CIRC (Cooperatif Integrated Reading and Composition)* untuk meningkatkan kemampuan menulis eksplanasi berita di kelas 5 MIS Benteng. (c) mengetahui peningkatan kemampuan menulis eksplanasi berita setelah menggunakan model pembelajaran *CIRC (Cooperatif Integrated Reading and Composition)* di kelas 5 MIS Benteng.

Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom action research*) model KemMIS dan Mc, Taggart dengan siklus yang terdiri dari empat tahap yaitu (a) perencanaan, (b) pelaksanaan, (c) observasi dan, (d) refleksi. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas 5 MIS Benteng yang berjumlah 32 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (a) Kemampuan guru menyusun perencanaan pada pembelajaran Bahasa Indonesia pokok bahasan teks eksplanasi dengan menggunakan model *CIRC (Cooperatif Integrated Reading And Composition)* di kelas 5 MIS Benteng tahun pelajaran 2023/2024 dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa yang telah dilaksanakan peneliti mengalami peningkatan yang sangat baik. (b) Kemampuan guru dalam Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *CIRC (Cooperatif Integrated Reading And Composition)* dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia pokok bahasan tesk eksplanasi di kelas 5 MIS Benteng juga mengalami peningkatan. (c) Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model *CIRC (Cooperatif Integrated Reading And Composition)* juga mengalami peningkatan. Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan hasilnya semakin meningkat.

Kata Kunci: Kemampuan Menulis Siswa, Bahasa Indonesia, Model *CIRC (Cooperatif Integrated Reading And Composition)*

A. Pendahuluan

Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik yaitu mengamati, bertanya, mengumpulkan informasi, menghubungkan dan mengkomunikasikan. Selain itu, keempat aspek keterampilan berbahasa pada Kurikulum 2013 tidak disebutkan secara eksplisit seperti pada kurikulum KTSP, namun keempat keterampilan berbahasa tersebut disebutkan secara panjang lebar dalam teks khususnya menulis teks eksplanasi.

Menulis eksplanasi meliputi penulisan dengan menggunakan diagram dan menghubungkannya dengan teks, memahami, menerapkan, menganalisis, mensintesis, dan mengevaluasi secara cermat ide-ide yang tersedia dalam dokumen.

Teks eksplanasi adalah bisa berupa kejadian-kejadian alam, sosial, budaya, ilmu pengetahuan, dan lainnya. Dalam buku berjudul *Teks dalam Kajian Struktur dan Kebahasaan* oleh Taufiqur Rahman, struktur teks eksplanasi adalah terdiri atas pernyataan umum, urutan sebab-akibat, dan interpretasi.

Menurut Mahsun (2013: 189) Menurut Mahsun, pengertian teks eksplanasi adalah disusun dengan struktur yang terdiri atas bagian-bagian yang memperlihatkan pernyataan umum (pembukaan), deretan penjelasan (isi), dan interpretasi/penutup.

Pembelajaran bahasa Indonesia mencakup empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu: (1) keterampilan mendengarkan; (2) keterampilan berbicara; (3) keterampilan membaca ; dan (4) keterampilan menulis. Menulis merupakan salah satu aspek kebahasaan yang tidak dapat dipisahkan dari aspek proses pembelajaran lainnya yang dialami siswa selama belajar di sekolah.

Zulela dalam Yusuf (2016), “Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan baik, baik lisan maupun tulisan. Peningkatan kemampuan berbahasa siswa sekolah dasar sangatlah penting, karena pada tingkat dasar saat ini memerlukan pengembangan keterampilan yang menjadi landasan untuk pengembangan selanjutnya.

CIRC (*Integrated Collaborative Reading and Comforming*) Pembelajaran adalah pembelajaran terlihat dari konsep ini, bahwa siswa akan lebih mudah dan memahami konsep yang sulit jika siswa saling berdiskusi dengan teman-temannya. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam bentuk diskusi sangat menentukan keberhasilannya dalam memahami pembelajaran dan konsep pembelajaran. Membentuk kelompok-kelompok kecil siswa untuk saling membantu memecahkan masalah yang tersisa. Pemahaman siswa akan semakin kuat karena siswa menemukannya sendiri melalui diskusi dengan teman.

Permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran sangat beragam, di antaranya adalah pada saat proses pembelajaran minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran menyusun teks eksposisi masih kurang, peserta didik masih merasa kesulitan bagaimana mengembangkan menjadi sebuah teks yang utuh, dan peserta didik merasa bosan karena media yang ditayangkan guru kurang menarik. Model dan media haruslah yang menarik minat peserta didik agar tetap fokus dan berkonsentrasi dalam pembelajaran, sehingga hasil yang diinginkan akan maksimal.

Berdasarkan hasil pretestase Bahasa Indonesia hasil yang didapat pada kelas V dengan rata-rata nilai 46,4 % dan pada kelas V semester II dengan rata-rata 44,34 menggambarkan bahwa mata pelajaran tematik pembelajaran bahasa Indonesia masih rendah karenanya siswa masih memperoleh skor dibawah 70 yang merupakan kriteria ketuntasan minimal mata pelajaran tematik pembelajaran bahasa Indonesia di MIS Benteng. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru wali kelas V MIS Benteng penggunaan model dalam pelajaran Bahasa Indonesia masih sangat dibutuhkan untuk memudahkan suatu proses berantakan apalagi keterampilan eksplanasi masih kurang dan siswa juga masih sering lupa materi yang sudah dijelaskan guru apalagi dengan waktu yang kurang kondusif dalam suatu pembelajaran berlangsung, terkadang dengan masalah seperti itu membuat guru membingungkan. Dengan begitu hasil belajar belum optimal, KKM pada pembelajaran bahasa Indonesia 70.

Sitorus (2018) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa Penelitiannya yaitu model CICR berhasil meningkatkan hasil belajar siswa dalam membaca menulis cepat melalui dua siklus. Terdapat peningkatan sebanyak 7% untuk siswa yang mendapat nilai lebih dari KKM yang ditentukan.

Penelitian ini berurgensi untuk mengukur keefektifitas model CIRC terhadap kemampuan menulis siswa sekolah dasar yang dijelaskan menggunakan angka atau kuantitatif. Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui efektivitas model CIRC terhadap keterampilan menulis siswa sekolah dasar

Berdasarkan uraian diatas, diperlukan penerapan model pembelajaran aktif untuk meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi berita. Untuk mengetahui bagaimana perencanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model *CIRC* (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) serta meningkatkan kemampuan menulis eksplanasi berita di kelas 5 MIS Benteng. Alasan peneliti memilih model *CIRC* (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dikarenakan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menciptakan lingkungan belajar yang interaktif, kolaboratif, menyenangkan, dan dapat meningkatkan pemahaman siswa secara menyeluruh.

B. Tinjauan Pustaka

Pembelajaran Bahasa Indonesia

Menurut Akhyar (2017:7-8) pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan siswa dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar yang meliputi empat aspek keterampilan yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat jenis keterampilan tersebut saling berhubungan. Berdasarkan uraian di

atas, pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar digunakan melatih siswa menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar secara lisan dan tulis. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD bertujuan agar siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan kemampuan berbahasa. Tujuan khususnya yaitu agar siswa memiliki kegemaran membaca, meningkatkan karya sastra meningkatkan kepribadian, mempertajam kepekaan, perasaan, dan memperluas wawasan kehidupannya.(Susanto, 2016:245)

Keterampilan Menulis

Menurut (Dalman, 2014:3-4) menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis. Menulis juga dapat dikatakan sebagai kegiatan merangkai huruf menjadi kata atau kalimat untuk disampaikan kepada orang lain, sehingga orang lain dapat memahaminya. Tujuan menulis adalah untuk memberitahukan atau mengajar, untuk meyakinkan atau mendesak, untuk menghibur atau menyenangkan atau yang mengandung tujuan estetik, dan untuk mengekspresikan perasaan dan emosi yang kuat atau berapi-api.

Teks Eksplanasi

Teks Eksplanasi adalah disusun dengan struktur yang terdiri atas bagian-bagian yang memperlihatkan pernyataan umum (pembukaan), deretan penjelasan (isi), dan interpretasi/penutup. Jadi, dapat disimpulkan teks eksplanasi adalah teks yang berisi tentang penjelasan atas suatu proses yang berkaitan dengan bagaimana dan mengapa suatu peristiwa itu terjadi, baik dari peristiwa alam maupun dari peristiwa sosial-budaya. (Mashun 2014:189). Ciri-ciri teks eksplanasi yaitu menggunakan kata yang bermakna denotatif, menggunakan kalimat pasif yaitu kalimat yang subjeknya berperan sebagai penderita atau dikenai pekerjaan, Menggunakan banyak konjungsi kausalitas (sebab-akibat), menggunakan istilah ilmiah, dan fokus pada hal umum (generic), bukan partisipan manusia.

Model Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)

Pengertian dan Tujuan Model *CIRC Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* merupakan sebuah program yang komprehensif untuk mengajarkan pelajaran membaca, menulis, dan seni berbahasa para kelas yang lebih tinggi di sekolah (Slavin 2005:200). Kelebihan model CIRC sangat tepat untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah, dominasi guru dalam pembelajaran berkurang, siswa termotivasi pada hasil secara teliti karena bekerja dalam kelompok, para siswa dapat memahami makna soal dan saling mengecek pekerjaannya. Shoimin (2017:54) menjelaskan kekurangan model *CIRC* adalah hanya dapat diterapkan untuk mata pelajaran

bahasa sehingga tidak dapat diterapkan untuk mata pelajaran seperti matematika, fisika, kimia, dan mata pelajaran lain yang menggunakan prinsip menghitung. Selain itu, sulit mengatur kelas untuk kondusif saat pembentukan kelompok sehingga suasana kelas cenderung ramai.

C. Metode

Peneliti mengambil subjek penelitian pada siswa kelas 5 MIS Benteng dengan jumlah keseluruhan murid ada 32 siswa. Jumlah murid laki-laki 14 siswa sedang murid perempuan 18 siswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas Yang dikenal dengan singkatan PTK yaitu penelitian yang dilakukan di kelas oleh guru/peneliti untuk mengetahui yang berarti penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subyek penelitian di kelas (Afandi, 2011: 9). Berikut adalah subjek penelitian :

Tabel 1 Daftar Nama Siswa Kelas 5 MIS Benteng Tahun Pelajaran 2023/2024

No	Nama	Jenis Kelamin P/L		Keterangan
1.	Ade Yulianti Sabani	P		Aktif
2.	Adly Arsyansyah		L	Aktif
3.	Algi Destriana Putra		L	Aktif
4.	Ayundia Zahra	P		Aktif
5.	Dhiya Qisya Erina Qistina	P		Aktif
6.	Fadli Aliman Pasya		L	Aktif
7.	Fakhri Ardha Huzaini		L	Aktif
8.	Gitasya Robiatul Aulia	P		Aktif
9.	Haikal Reezky Pratama		L	Aktif
10.	Hanif Ali Hamdani		L	Aktif
11.	Kenzie Dwi Hermansyah		L	Aktif
12.	Muhammad Naza Sya'banil Hadi		L	Aktif
13.	Mona Agustina	P		Aktif
14.	Muhammad Agni Fauzia		L	Aktif
15.	Nurzahran		L	Aktif
16.	Rafa Muhammad Rayyan		L	Aktif
17.	Raina Salisatul Mar'ah	P		Aktif
18.	Raisya Dwi Anjani	P		Aktif
19.	Ralyza Widia Sugianti	P		Aktif
20.	Revani Baiti Rahma Yusup	P		Aktif
21.	Rifda Pathiatul Huda	P		Aktif
22.	Silva Ardiani Nursa'bani	P		Aktif
23.	Siti Fatimah Azzahra	P		Aktif
24.	Siti Silka Kumala	P		Aktif
25.	Syifaa Nurul Azmi	P		Aktif
26.	Visyara Zalfa Beverlis	P		Aktif
27.	Zahra Anandita	P		Aktif
28.	Irwan Fadillah		L	Aktif
29.	Siti Syarah Fatihatul Makiyah	P		Aktif
30.	Fata Maulana Zain		L	Aktif
31.	Nasrulah Supramudiya		L	Aktif
32.	Ulfah Durotun Nafisah Sanusi	P		Aktif
Jumlah Jender		18	14	32 Siswa

Sumber: *Data Input Dari Operator Sekolah MIS Benteng*

Variabel ini menggunakan, Variabel input Variabel Proses, dan Variabel Output. Rencana Tindakan yang digunakan yaitu Tahapan Perencanaan, Tahapan Pelaksanaan, Tahap Observasi atau Pengamatan, dan Tahap Analisis atau Refleksi.

D. Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan Pertama

Tabel 2 Hasil Obsevasi Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan Pertama

No	Aspek yang di nilai	Skor			
		1	2	3	4
Kegiatan Pendahuluan					
Apresiasi dan Motivasi					
1	Menyiapkan peserta didik dengan menyapa	1	2	3	4
2	Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik atau pembelajaran sebelumnya	1	2	3	4
3	Menyampaikan manfaat materi pembelajaran	1	2	3	4
Penyampaian Kompetensi dan Rencana Kegiatan					
4	Menyampaikan kemampuan yang akan dicapai peserta didik	1	2	3	4
5	Menyampaikan rencana kegiatan MISalnya, individual, kerja kelompok, dan melakukan observasi	1	2	3	4
Kegiatan Inti					
Penguasaan Materi Pembelajaran					
6	Kemampuan menyesuaikan materi dan tujuan pembelajaran	1	2	3	4
7	Menyajikan materi secara sistematis (mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak)	1	2	3	4
Penerapan model pembelajaran CIRC					
8	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	1	2	3	4
9	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	1	2	3	4
10	Menguasai siswa dan kelas dengan baik sehingga dapat mengendalikan kegiatan siswa	1	2	3	4
11	Mentransformasikan nilai yang baik dan buruk melalui cerita	1	2	3	4
12	Dapat mengajukan pertanyaan baik lisan maupun tulisan sehingga adanya umpan balik secara berkesinambungan	1	2	3	4
13	Memberikan contoh dan teladan atas nilai-nilai moral yang telah di ajarkan kepada siswa melalui historis dan peran	1	2	3	4
Pemanfaatan Sumber Belajar/media dalam pembelajaran					
14	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar dan media pembelajaran yang bervariasi	1	2	3	4
15	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan sumber belajar dan media pembelajaran	1	2	3	4
Pelaksanaan Penilaian					
16	Kesesuaian dengan teknik dan instrumen dengan indikator pencapaian kompetensi	1	2	3	4
17	Kesediaan pedoman penskoran	1	2	3	4
Penggunaan Bahasa Yang Tepat dalam Pembelajaran					
18	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik, benar dan komunkatif dengan berbagai media secara fasih	1	2	3	4
Kegiatan Akhir					
Penutup Pembelajaran					
19	Memfasilitasi dn membimbing siswauntuk merefleksi proses dan materi belajar	1	2	3	4

No	Aspek yang di nilai	Skor			
		1	2	3	4
20	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan	1	2	3	4
	Jumlah skor	71			
	Presentase	88,75			

Sumber: Data Prodi PGMI

Berdasarkan tabel 2 diatas, dapat disimpulkan bahwa kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran siklus I pertemuan pertama dapat diketahui bahwa kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas bisa dikatakan kategori baik. Hal ini dibuktikan bahwa rencana pembelajaran pada siklus I pertemuan pertama melalui model *CIRC* (*Cooperatif Integrated Reading And Composition*) untuk meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia menunjukkan hasil penelitian observasi yang cukup mencapai rata-rata 88,75 dengan jumlah skor 71.

Pada proses siklus I pertemuan pertama, hasil kemampuan menulis siswa telah mencapai nilai rata-rata 26,48 dengan presentase 13,87%, kriteria yang telah tuntas mencapai KKM sebanyak 6 orang siswa sedangkan siswa yang belum mencapai nilai KKM sebanyak 26 orang siswa.

Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan Kedua

Tabel 3 Hasil Obsevasi Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I pertemuan kedua

No	Aspek yang di nilai	Skor			
		1	2	3	4
Kegiatan Pendahuluan					
Apresiasi dan Motivasi					
1	Menyiapkan peserta didik dengan menyapa	1	2	3	4
2	Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik atau pembelajaran sebelumnya	1	2	3	4
3	Menyampaikan manfaat materi pembelajaran	1	2	3	4
Penyampaian Kompetensi dan Rencana Kegiatan					
4	Menyampaikan kemampuan yang akan dicapai peserta didik	1	2	3	4
5	Menyampaikan rencana kegiatan MISalnya, individual, kerja kelompok, dan melakukan observasi	1	2	3	4
Kegiatan Inti					
Penguasaan Materi Pembelajaran					
6	Kemampuan menyesuaikan materi dan tujuan pembelajaran	1	2	3	4
7	Menyajikan materi secara sistematis (mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak)	1	2	3	4
Penerapan model pembelajaran CIRC					
8	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	1	2	3	4
9	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	1	2	3	4
10	Menguasai siswa dan kelas dengan baik sehingga dapat mengendalikan kegiatan siswa	1	2	3	4
11	Mentransformasikan nilai yang baik dan buruk melalui cerita	1	2	3	4
12	Dapat mengajukan pertanyaan baik lisan maupun tulisan sehingga adanya umpan balik secara berkesinambungan	1	2	3	4
13	Memberikan contoh dan teladan atas nilai-nilai moral yang telah di ajarkan kepada siswa melalui historis dan peran	1	2	3	4
Pemanfaatan Sumber Belajar/media dalam pembelajaran					

No	Aspek yang di nilai	Skor			
		1	2	3	4
14	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar dan media pembelajaran yang bervariasi	1	2	3	4
15	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan sumber belajar dan media pembelajaran	1	2	3	4
Pelaksanaan Penilaian					
16	Kesesuaian dengan teknik dan instrumen dengan indikator pencapaian kompetensi	1	2	3	4
17	Kesediaan pedoman penskoran	1	2	3	4
Penggunaan Bahasa Yang Tepat dalam Pembelajaran					
18	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik, benar dan komunikatif dengan berbagai media secara fasih	1	2	3	4
Kegiatan Akhir					
Penutup Pembelajaran					
19	Memfasilitasi dan membimbing siswa untuk merefleksikan proses dan materi belajar	1	2	3	4
20	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan	1	2	3	4
Jumlah skor		74			
Presentase		92,5			

Sumber: Data Prodi PGMI

Berdasarkan tabel 3 maka dapat disimpulkan bahwa, hasil pengamatan terhadap kemampuan mengajar guru Pelaksanaan Tindakan Kelas (PTK) di MIS Benteng kelas 5 dengan menggunakan model CIRC (*Cooperatif Integrated Reading And Composition*) pada pembelajaran Bahasa Indonesia siklus I pertemuan kedua mendapat nilai 92,5 termasuk kategori baik. Hal ini dikarenakan terdapat beberapa hal yang harus ditingkatkan mengenai perincian kompetensi dan penguasaan kelas dalam kegiatan pembelajaran berlangsung. Pada siklus I pertemuan kedua, tes yang dilakukan berupa tes tertulis menjawab pertanyaan yang ada di LKPD dan mengerjakan soal kelompok di depan kelas.

Pada proses siklus I pertemuan kedua, hasil kemampuan menulis siswa telah mencapai nilai rata-rata 7,12 dengan presentase 14,62%, kriteria yang telah tuntas mencapai KKM sebanyak 6 orang siswa sedangkan siswa yang belum mencapai nilai KKM sebanyak 26 orang siswa.

Hasil Penelitian Siklus II Pertemuan Pertama

Tabel 4 Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan Pertama

No	Aspek yang di nilai	Skor			
		1	2	3	4
Kegiatan Pendahuluan					
Apresiasi dan Motivasi					
1	Menyiapkan peserta didik dengan menyapa	1	2	3	4
2	Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik atau pembelajaran sebelumnya	1	2	3	4
3	Menyampaikan manfaat materi pembelajaran	1	2	3	4
Penyampaian Kompetensi dan Rencana Kegiatan					
4	Menyampaikan kemampuan yang akan dicapai peserta didik	1	2	3	4
5	Menyampaikan rencana kegiatan MISalnya, individual, kerja kelompok, dan melakukan observasi	1	2	3	4
Kegiatan Inti					
Penguasaan Materi Pembelajaran					

No	Aspek yang di nilai	Skor			
		1	2	3	4
6	Kemampuan menyesuaikan materi dan tujuan pembelajaran	1	2	3	4
7	Menyajikan materi secara sistematis (mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak)	1	2	3	4
Penerapan model pembelajaran CIRC					
8	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	1	2	3	4
9	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	1	2	3	4
10	Menguasai siswa dan kelas dengan baik sehingga dapat mengendalikan kegiatan siswa	1	2	3	4
11	Mentransformasikan nilai yang baik dan buruk melalui cerita	1	2	3	4
12	Dapat mengajukan pertanyaan baik lisan maupun tulisan sehingga adanya umpan balik secara berkesinambungan	1	2	3	4
13	Memberikan contoh dan teladan atas nilai-nilai moral yang telah di ajarkan kepada siswa melalui historis dan peran	1	2	3	4
Pemanfaatan Sumber Belajar/media dalam pembelajaran					
14	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar dan media pembelajaran yang bervariasi	1	2	3	4
15	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan sumber belajar dan media pembelajaran	1	2	3	4
Pelaksanaan Penilaian					
16	Kesesuaian dengan teknik dan instrumen dengan indikator pencapaian kompetensi	1	2	3	4
17	Kesediaan pedoman penskoran	1	2	3	4
Penggunaan Bahasa Yang Tepat dalam Pembelajaran					
18	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik, benar dan komunikatif dengan berbagai media secara fasih	1	2	3	4
Kegiatan Akhir					
Penutup Pembelajaran					
19	Memfasilitasi dan membimbing siswa untuk merefleksikan proses dan materi belajar	1	2	3	4
20	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan	1	2	3	4
Jumlah skor		75			
Presentase		93,75			

Sumber: Data Prodi PGMI

Berdasarkan tabel 4 diatas, maka hasil pengamatan terhadap kemampuan mengajar guru Pelaksanaan Tindakan Kelas (PTK) di MIS Benteng kelas 5 dengan menggunakan model CIRC (*Cooperatif Integrated Reading And Composition*) pada pembelajaran Bahasa Indonesia siklus II pertemuan pertama mendapat nilai 93,75 termasuk kategori baik. Hal ini dikarenakan terdapat beberapa hal yang harus ditingkatkan mengenai sumber belajar yang lebih bervariasi. Pada siklus II pertemuan pertama, tes yang dilakukan berupa tes tertulis menjawab pertanyaan yang ada di LKPD dan mengerjakan soal individu sesuai struktur teks eksplanasi yang terdapat pada tayangan video.

Pada proses siklus II pertemuan pertama, hasil kemampuan menulis siswa telah mencapai nilai rata-rata 7,65 dengan presentase 68,25%, kriteria yang telah tuntas mencapai KKM sebanyak 6 orang siswa sedangkan siswa yang belum mencapai nilai KKM sebanyak 26 orang siswa.

Hasil Penelitian Siklus II Pertemuan Kedua

Tabel 5 Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan Kedua

No	Aspek yang di nilai	Skor			
		1	2	3	4
Kegiatan Pendahuluan					
Apresiasi dan Motivasi					
1	Menyiapkan peserta didik dengan menyapa	1	2	3	4
2	Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik atau pembelajaran sebelumnya	1	2	3	
3	Menyampaikan manfaat materi pembelajaran	1	2	3	
Penyampaian Kompetensi dan Rencana Kegiatan					
4	Menyampaikan kemampuan yang akan dicapai peserta didik	1	2	3	4
5	Menyampaikan rencana kegiatan MISalnya, individual, kerja kelompok, dan melakukan observasi	1	2	3	
Kegiatan Inti					
Penguasaan Materi Pembelajaran					
6	Kemampuan menyesuaikan materi dan tujuan pembelajaran	1	2	3	4
7	Menyajikan materi secara sistematis (mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak)	1	2	3	4
Penerapan model pembelajaran CIRC					
8	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	1	2	3	4
9	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	1	2	3	
10	Menguasai siswa dan kelas dengan baik sehingga dapat mengendalikan kegiatan siswa	1	2	3	4
11	Mentransformasikan nilai yang baik dan buruk melalui cerita	1	2	3	4
12	Dapat mengajukan pertanyaan baik lisan maupun tulisan sehingga adanya umpan balik secara berkesinambungan	1	2	3	
13	Memberikan contoh dan teladan atas nilai-nilai moral yang telah di ajarkan kepada siswa melalui historis dan peran	1	2	3	4
Pemanfaatan Sumber Belajar/media dalam pembelajaran					
14	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar dan media pembelajaran yang bervariasi	1	2	3	4
15	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan sumber belajar dan media pembelajaran	1	2	3	
Pelaksanaan Penilaian					
16	Kesesuaian dengan teknik dan instrumen dengan indikator pencapaian kompetensi	1	2	3	4
17	Kesediaan pedoman penskoran	1	2	3	4
Penggunaan Bahasa Yang Tepat dalam Pembelajaran					
18	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik, benar dan komunkatif dengan berbagai media secara fasih	1	2	3	4
Kegiatan Akhir					
Penutup Pembelajaran					
19	Memfasilitasi dn membimbing siswauntuk merefleksi proses dan materi belajar	1	2	3	4
20	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan	1	2	3	
	Jumlah skor	77			
	Presentase	96,25			

Sumber: Data Prodi PGMI

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa hasil pengamatan terhadap kemampuan mengajar guru Pelaksanaan Tindakan Kelas (PTK) di MIS Benteng kelas 5 dengan menggunakan model CIRC (*Cooperatif Integrated Reading And Composition*) pada

pembelajaran Bahasa Indonesia siklus II pertemuan kedua mendapat nilai 96,25 termasuk kategori sangat baik sekali. Hal ini dikarenakan terdapat banyak peningkatan dalam pembuatan RPP mulai dari materi yang di sesuaikan dengan karakter siswa, dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar.

Pada proses siklus II pertemuan kedua, hasil kemampuan menulis siswa telah mencapai nilai rata-rata 83,25 dengan presentase 100%, kriteria yang telah tuntas mencapai KKM, siswa mengalami peningkatan yang signifikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks eksplanasi menggunakan model *CIRC (Cooperatif Integrated Reading And Composition)*, yang berarti semua siswa tuntas melaksanakan pembelajaran.

Tabel 6 Rekapitulasi Antar Siklus

NO	Uraian	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Pelaksanaan Pembelajaran	Kemampuan Menulis Siswa
1.	Siklus I Pertemuan 1	91,25	88,75	26,48
2.	Siklus I Pertemuan 2	93,75	92,5	71,25
3.	Siklus II Pertemuan 1	95	93,75	77,00
4.	Siklus II Pertemuan 2	96,25	96,25	83,25

Sumber: Data Prodi PGMI

Berdasarkan tabel 6 diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai antar siklus tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *CIRC (Cooperatif Integrated Reading And Composition)* untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa dapat meningkatkan kinerja guru dan pembuatan penyusunan RPP, proses pembelajaran dan kemampuan menulis siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks eksplanasi dikatakan berhasil karena setiap siklusnya mengalami peningkatan di setiap pertemuannya. Dengan ini dapat dinyatakan, pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks eksplanasi menggunakan model *CIRC (Cooperatif Integrated Reading And Composition)* ini dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas 5 MIS Benteng.

E. Kesimpulan

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model *CIRC (Cooperatif Integrated Reading And Composition)* juga mengalami peningkatan. Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan hasilnya semakin meningkat. Hasil belajar siswa siklus I pertemuan pertama dengan nilai rata-rata 26,48 dan 13,87% tuntas pada perhitungan 6 siswa yang tuntas dan 26 siswa yang belum tuntas. Siklus I pertemuan kedua dengan nilai rata-rata 71,25 dan 14,62% tuntas pada perhitungan 15 siswa

yang tuntas dan 17 siswa yang belum tuntas. Siklus II pertemuan pertama dengan nilai rata-rata 77,00 dan 68,25% tuntas pada perhitungan siswa 29 yang tuntas dan 3 siswa yang belum tuntas. Siklus II pertemuan kedua dengan nilai rata-rata 83,25 dan 100% tuntas pada perhitungan 32 siswa tuntas dari kriteria ketuntasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi. 2011. *Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Pedagogia Vol.1 No.1.
- Akhyar, Fitria. 2017. *Keterampilan Berbahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Textium
- Dalman. 2012. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mahsun. 2013. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Shoimin, Aris. 2017. *Model Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Slavin, R.E. 2005. *Cooperatif Learning (Teori, Riset dan Praktik)*. Bandung: Nusa Media.
- Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadameida Group.